BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut **Supriati (2012:38**) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan."

Sedangkan menurut **Iwan Satibi (2011:74)** pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Objek penelitian secara umum akan memetakan atau menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud."

Dari pengertian diatas maka dapat dinyatakan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan mengetahui apa,siapa,kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengendalian persediaan bahan baku.

Adapun objek penelitian yang penulis teliti adalah Tinjauan Atas Prosedur Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT. Mega Jasa Textile Bandung yang beralamat di Jl. Raya Laswi No.60 Baleendah.

3.2 Metode Penelitian

Dalam memecahan masalah pada suatu penelitian diperlukan suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data dengan hati-hati yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan mendapatkan suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian.

Menurut **Iwan Satibi (2011:75)** pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian cenderung menunjukan pada tipe atau model penelitian yang akan digunakan oleh peneliti."

Sedangkan menurut **Sugiyono (2010:2)** pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Dari pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data untuk digunakan dalam menyusun laporan penelitian.

Dalam melaksanakan penelitian, untuk memperoleh data dan fakta yang diperlukan berkaitan dengan tujuan dan judul yang diambil dalam tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu cara penelitian dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas mengenai objek yang diteliti.

Adapun pengertian metode deskriptif menurut **Supriati (2011:31)** adalah sebagai berikut :

"Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang."

Sedangkan menurut **Iwan Satibi** yang dikutip dari pendapat **Nawawi (2011:77)** adalah sebagai berikut :

"Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya."

Dari pengertian diatas dapat dinyatakan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan situasi atau kejadian yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab terjadinya dengan cara mengumpulkan data-data.

Penulis mengumpulkan data dengan cara melihat secara langsung pada objek penelitian yang penulis ambil dalam hal ini pada PT. Mega Jasa Textile Bandung mengenai prosedur pengendalian persediaan bahan baku yang ada diperusahaan tersebut yang hasilnya ditarik kesimpulan oleh penulis kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan seperti apa adanya.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut **Juliansyah Noor (2013:138)** teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan peninjauan secara langsung pada perusahaan yaitu Perusahaan PT. Mega Jasa Textile Bandung.

Adapun cara yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut **Juliansyah Noor (2013:140)** teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Pengamatan penelitian ini dilakukan pada Perusahaan PT. Mega Jasa Textile Bandung.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut **Ulber Silalahi (2012:312)** wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara *(interviewer)* dengan sejumlah orang sebagai responden atau yang diwawancarai (*interviewee*) untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penulis

melakukan wawancara mengenai kegiatan tentang pengendalian persediaan bahan baku di PT. Mega Jasa Textile Bandung.

c. Dokumentasi *(Documentation)*

Menurut **Mahi M. Nikmat (2011:83)** teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Penulis pun mengumpulkan data-data yang diperoleh dari PT. Mega Jasa Textile Bandung.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, *literature-literature* dan bahan bacaan lainnya secara teoritis yang berhubugan dengan masalah yang diteliti. Adapun buku-buku yang dipelajari penulis adalah buku-buku yang membahas tentang sistem informasi akuntansi dan pengendendalian persediaan bahan baku.

3.2.2 Sumber Data

Pengertian sumber data menurut **Suharsimi Arikunto (2010:172)** adalah sebagai berikut :

"Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh."

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut **Ulber Silalahi (2012:289)** mengemukakan bahwa :

"Data primer adalah suatu objek atau dokumen original-material mentah dari pelaku yang disebut (*first-hand information*)."

Sedangkan menurut **Suharsimi Arikunto (2013:172)** pengertian data primer adalah sebagai berikut :

"Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain."

Dari pengertian data primer diatas dapat dinyatakan bahwa data primer adalah subjek atau dokumen yang didapat secara langsung melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Kemudian menurut **Ulber Silalahi (2012:291)** mengemukakan bahwa data sekunder adalah :

"Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan."

Sedangkan menurut **Suharsimi Arikunto (2010:172)** mengemukakan bahwa data sekunder adalah sebagai berikut :

"Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain."

Dari pengertian data sekunder diatas dapat dinyatakan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui pihak kedua yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan dan diperlukan biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak dibidang pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain

dan data yang dikumpulkan melalui pihak kedua yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan, data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku yang membahas tentang sistem informasi akuntansi yang tepatnya membahas pengendalian persedian bahan baku.